

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII-1/Ibnu Thufail SMPIT Fitra Insani II.

Selain kesimpulan umum, peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain:

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) yaitu meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan antara perencanaan dengan hasil yang diinginkan terdapat adanya pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu perencanaan sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadikan terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS.
2. Pelaksanaan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPS. Hal tersebut terlihat manakala model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang merupakan salah satu tujuan utama peneliti, tetapi mampu juga meningkatkan pengetahuan sosial peserta didik.

3. Dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada pembelajaran IPS ditemukan beberapa hambatan atau kendala, antara lain :
- a. Guru sulit menyusun alokasi waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) secara tepat, mengingat banyaknya rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*)
 - b. Peserta didik masih bisa dikatakan kurang mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) sehingga peserta didik sedikit lambat dalam memahami langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) karena model pembelajaran ini bagi mereka adalah hal yang baru.
 - c. Guru kesulitan pada saat mengelola kelas karena peserta didik sedikit protes pada saat pembentukan kelompok meskipun sudah ditentukan bahwa penentuan kelompok ditentukan dengan absen teratas dengan absen terbawah sehingga masih terjadi keributan meskipun dengan berjalannya pembelajaran mereka dapat memahami.
 - d. Peserta didik yang aktif mengalami peningkatan yang baik meskipun terdapat beberapa orang yang masih pasif pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*).

Untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*), maka upaya yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain:

- a. Manajemen waktu yang baik
- b. Meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dan menjalankan perannya dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) sebagai fasilitator, mediator serta orang yang mengarahkan pembelajaran (*direct of learning*)

- c. Menjalankan peran dan fungsi guru sebagai pemimpin dalam kelas dan melibatkan diri dalam pembentukan kelompok
 - d. Meningkatkan intensitas pemberian motivasi kepada peserta didik di setiap kesempatan selama proses pembelajaran.
4. Hasil dari upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dapat teramati dari hasil siklus pertama sampai ketiga yang mengalami peningkatan sangat baik. Pada siklus pertama, secara keseluruhan siswa memperoleh hasil dengan kategori cukup baik, hal ini dipengaruhi oleh masih banyaknya yang perlu diperbaiki. Adapun nilai presentase yang diperoleh pada siklus pertama yaitu 41% dengan kategori “Kurang”. Kemudian pada siklus kedua, secara keseluruhan hasil yang diperoleh meningkat dengan cukup tinggi dan memperoleh kategori “Cukup”. Adapun presentase yang diperoleh pada siklus ini yaitu 63%. Selanjutnya pada siklus ketiga, hasil yang diperoleh secara keseluruhan kembali meningkat lebih baik lagi. Hasil akhir yang diperoleh pada siklus ketiga ini memperoleh kategori “Sangat Baik” dengan presentase 85%. Secara keseluruhan, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) peserta didik sudah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS yang sesuai dengan indikator serta aspek penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*), sehingga penerapannya dalam pembelajaran IPS dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS

Rian Alfian, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS (*Think-Pair-Share*) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan lagi peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator dan elevator
- c. Guru hendaknya menanamkan rasa tanggung jawab bersama pada peserta didik dalam kelompok seperti saling membantu dan kerjasama yang baik antara peserta didik, selain itu guru diharapkan menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis dalam pembelajaran IPS.
- d. Guru diharapkan mampu untuk meningkatkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik sehingga peserta didik berani untuk mengemukakan pendapatnya.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Sebelum belajar persiapkan segala kebutuhannya dengan baik, seperti buku pelajaran, alat tulis dan lain-lain. Selain itu biasakan untuk membaca sebelum pembelajaran dilaksanakan sehingga pada saat pembelajaran akan lebih optimal serta fokus belajar dengan baik.
- b. Pada saat pembelajaran berkelompok peserta didik harus mampu menghargai pendapatnya masing-masing.
- c. Peserta didik harus lebih percaya diri serta berani dalam bertanya tentang materi yang kurang paham maupun pada saat berdiskusi
- d. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang sudah timbul diharapkan terus dikembangkan dengan cara mengaplikasikan pengalaman positif dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran lainnya.
- e. Peserta didik harus memiliki inisiatif dalam mencari tahu informasi serta mempelajarinya model pembelajaran yang sedang dilaksanakan

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran lebih maksimal maka hendaknya sekolah mengadakan pelatihan mengenai berbagai pembelajaran bagi semua guru agar lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran. Selain

itu dalam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar lebih dimaksimalkan karena fasilitas pun berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik

4. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Salah satu komponen yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu penguasaan dan pemahaman model pembelajaran yang akan diterapkan. Oleh karena itu jurusan IPS harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswanya mengenai model pembelajaran, khususnya perlu adanya pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) yang suatu saat nanti akan diaplikasikan di lapangan sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.